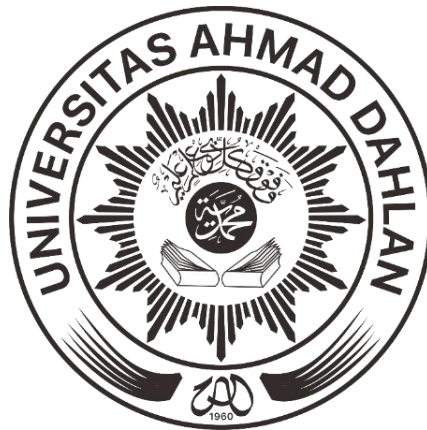


**KONTEKSTUALISASI *AL-MUJĀHIRĪN*
DALAM HADIS NABI SAW
(Studi *Ma'ānī al-Ḥadīṣ*)**

SKRIPSI



Oleh:

Nur Azizah

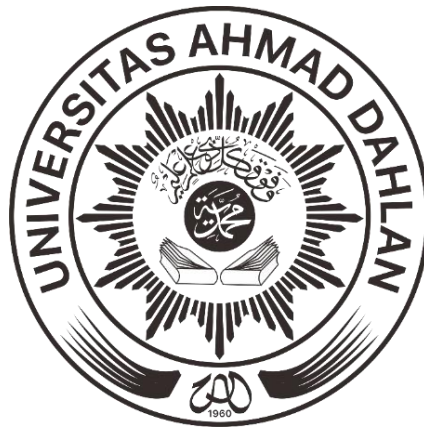
NIM 2020027103

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana strata satu dalam bidang ilmu hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

**KONTEKSTUALISASI *AL-MUJĀHIRĪN*
DALAM HADIS NABI SAW
(Studi *Ma'ānī al-Ḥadīṣ*)**

SKRIPSI



Oleh:

Nur Azizah

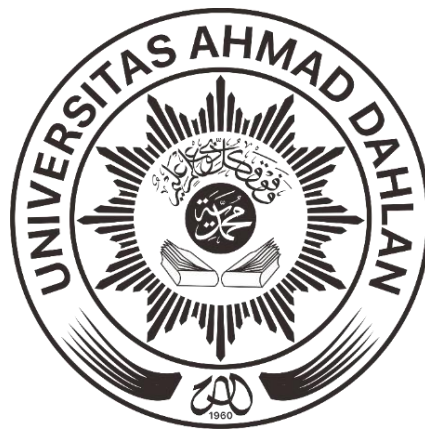
NIM 2020027103

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana strata satu dalam bidang ilmu hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

**CONTEXTUALIZATION OF *AL-MUJĀHIRĪN*
IN THE HADITH OF THE PROPHET SAW
(Ma'ani al-Hadith Studies)**

BACHELOR OF THESIS



By:

Nur Azizah

NIM 2020027103

This thesis is submitted in partial fulfillment of the requirements
For the bachelor's degree in the Hadith Studies Program

**FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

Di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Azizah

NIM : 2020027103


Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Kontekstualisasi *Al-Mujāhirin* dalam Hadis Nabi saw
(Studi *Ma'ānī al-Hadīṣ*)

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian sidang pendadaran.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Pembimbing


196 Hatib Rachmawan, S.Th.I., M.Ag.

NIPM. 198203082017091110942522

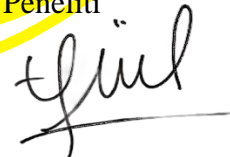
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah
NIM : 2020027103
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau perguruan tinggi lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 08 Juni 2024
Peneliti



Nur Azizah
NIM. 2020027103



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/103/D.3/VI/2024

Tugas akhir dengan Judul : Kontekstualisasi Al-Mujahirin Dalam Hadis
Nabi saw

Nama : Nur Azizah

NIM : 2020027103

Telah diujikan pada tanggal : 03/06/2024

Nilai Ujian : A/87

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad
Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 08 Juni 2024



Dekan
Fakultas Agama Islam
M. F. Abd. Rahman, M.Pd.I.
NIPM 199007202016011111133468

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis

Jannatul Husna, S. Th.I., M.A., Ph.D.
NIPM 198306052016091111241518

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Kontekstualisasi *Al-Mujāhirīn* dalam Hadis Nabi Saw (Studi *Ma'anī al-Ḥadīṣ*)
Nama : Nur Azizah
NIM : 2020027103
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah:

Ketua : Hatib Rachmawan, S.Th.I., M.Ag (.....)

Penguji I : Jannatul Husna, Ph.D (.....)

Penguji II : Qaem Aulassyahied, S.Th.I., M.Ag (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 03 Juni 2024

Waktu : 09:00-10:00

Nilai : 87 (A)

Hasil : Lulus Dengan Perbaikan



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah
NIM : 2020027103
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : **Kontekstualisasi *Al-Mujāhirīn* dalam Hadis Nabi saw
(Studi *Ma'ānī al-Hadīs*)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di Institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 08 Juni 2024

Peneliti



Nur Azizah
NIM. 2020027103

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah

NIM : 2020027103

Email : nur2020027103@webmail.uad.ac.id

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Kontekstualisasi *Al-Mujāhirīn* dalam Hadis Nabi saw
(Studi *Ma'ānī al-Ḥadīṣ*)

Dengan ini saya menyerahkan “Hak” sepenuhnya kepada perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengolahan terhadap karya sastra ini dengan mengacu kepada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut (beri tanda pada kotak).

Saya mengizinkan karya saya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Universitas Ahamad Dahlan Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

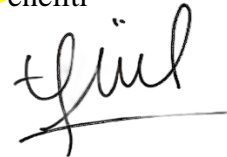
Pembimbing Skripsi



Hatib Rachmawan, S.Th.I., M.Ag.
NIPM. 198203082017091110942522

Yogyakarta, 08 Juni 2024

Peneliti



Nur Azizah
NIM. 2020027103

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur hanya patut kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selawat dan salam, senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Rasulullah Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat serta umatnya yang senantiasa menantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “*Kontekstualisasi Al-Mujāhirīn dalam Hadis Nabi Saw (Studi Ma’ānī al-Ḥadīṣ)*” ditulis guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dalam penulisan ini, penulis menyadari tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas pengorbanan, motivasi serta perhatian yang telah dicurahkan pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Dr. Arif Rahman, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. Jannatul Husna, Ph.D. selaku Kepala Program Studi (Kaprodi) Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
4. Hatib Rachmawan, S.Th.I., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan waktu dan memberikan banyak pengarahan dan bimbingan yang terbaik kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Agama Islam, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan oleh para pihak kepada penulis menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang terbaik di sisi Allah Swt. Āmīn. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan, dan semoga risalah ini dapat bermanfaat bagi umat.

Yogyakarta, 10 Dzulqa'dah 1445 H
18 Mei 2024 M



(Nur Azizah)

MOTTO

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوِّءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلِمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

Artinya: “Allah tidak menyukai perkataan buruk, (yang diucapkan) secara terus terang kecuali oleh orang yang dżalimi. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”
(Surah An-Nisa’ [4]: 148).

*“Allah Yang Maha Baik telah menutup aib hamba-Nya,
maka tidak patut seorang hamba mengumbar aibnya
sendiri” (Nur Azizah)*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan rasa Syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Allah SWT, Rasulullah Saw, para Sahabat, Tabi`in, dan orang-orang yang senantiasa memperjuangkan agama Islam.
2. Kedua orang tuaku (Ayahanda Alm. Muhammad Nurhadi dan Ibunda Mustianah), kakak-kakakku (Muhammad Nasir, Nur Hasanah, Nur Hamidah dan Nur Fadlilah), kakak iparku dan seluruh anggota keluarga besar yang aku sayangi.
3. Segenap civitas akademika Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, beserta staf, pengajar, karyawan, dan seluruh teman seperjuangan.
4. Almamaterku terdahulu (TK ABA Tanjungsari, MI Muhammadiyah Tanjungsari, MTs Muhammadiyah Tersono, dan MA Muhammadiyah Limpung) beserta segenap pimpinan, guru, staf dan teman-teman seangkatan.
5. Segenap pengurus Pimpinan Cabang Muhamamdiyah Limpung dan Lazismu Limpung yang telah mendukung saya baik secara moril maupun materiil.
6. Segenap pengurus Pesantren Mahasiswa KH. Ahmad Dahlan yang telah menjadi saksi atas perjuangan perjalanan penulisan skripsi ini.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan No. 05543b/U/1987.

I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	as dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Ya	y	ye

II. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

B. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وِ	Kasrah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- سئِلَ su`ila
- فَعَلَ fa`ala
- حَوَّلَ ḥaula

III. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

IV. *Ta` Marbutah*

A. *Ta` marbutah* hidup

Ta` marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

B. *Ta` marbutah* mati

Ta` marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

C. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta` marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ rauḍah al aṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al madīnah al munawwarah
- طَلْحَةَ talḥah

V. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al birr

VI. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar rajulu
- الْقَلَمُ al qalamu
- الشَّمْسُ asy syamsu
- الْجَلَالُ al jalālu

VII. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta`khužu
- شَيْءٌ syai`un
- النَّوْءُ an nau`u
- إِنَّ inna

VIII. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

IX. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ alḥamdu lillāhi rabbi al ‘ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ar raḥmān ar raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allāhu gafūr raḥīm

- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al umūru jamī'an

X. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Praktek curhat di media sosial pada masa kini sudah semakin marak. Terlebih lagi akun-akun media sosial yang semakin banyak seperti facebook, instagram, tiktok, twitter, youtube dan masih banyak lagi. Selain itu, curhat di media sosial juga menjadi salah satu sarana untuk mencari sensasi dan popularitas, sehingga orang-orang semakin berlomba-lomba melakukan hal tersebut untuk meraih popularitas. Seseorang terkadang lupa bahwa curahan hatinya yang diupload ke media sosial akan terekam dalam jejak digital, padahal perilaku mengumbar aib sendiri kepada orang lain baik melalui dunia nyata atau dunia maya termasuk perilaku yang dilarang dalam Islam bahkan diancam tidak dimaafkan karena perbuatan tersebut termasuk ke dalam perbuatan golongan *al-mujāhirīn*. Sebagai salah satu upaya preventif agar perbuatan *al-mujāhirīn* tidak terus menerus terjadi, maka perlu adanya penelitian mengenai pemaknaan hadis tentang *al-mujāhirīn* serta kontekstualisasinya dalam kehidupan zaman sekarang ini. Selain itu, agar lebih menguatkan hal tersebut, perlu juga dipaparkan validitas hadis tentang *al-mujāhirīn* dalam hadis Nabi Saw.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian yang menggunakan literatur kepustakaan berupa kitab, buku, jurnal, artikel dan lain-lain. Di antara kitab yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah Kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Fatḥ al-Bāri Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Syarḥ an-Nawāwī ‘ala al-Bukhārī*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data pendukung yang diperoleh dari sumber seperti video, website, dan akun-akun media sosial seperti youtube dan Instagram. Dalam menyusun penelitian ini, dikumpulkan data-data fenomena perilaku *al-mujāhirīn* yang terjadi di Indonesia baik melalui dunia maya atau dunia nyata. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disimpulkan. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini digunakan teori *Takhrij al-ḥadīṣ* dan *Ma‘ānī al-ḥadīṣ* Syuhudi Ismail.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hadis Nabi Saw tentang *al-mujāhirīn* ini dapat dijadikan hujjah dan dapat diamalkan. Hal tersebut berdasarkan analisis validitas hadis. Hadis tentang *al-mujāhirīn* ini juga masih sangat relevan dengan kondisi di zaman sekarang ini. Dalam konteks masa kini, perilaku *al-mujāhirīn* telah mengalami perkembangan. Berbeda dengan perbuatan *al-mujāhirīn* di zaman Rasulullah yang hanya sebatas menceritakan kemaksiatan yang telah dilakukan, perbuatan *al-mujāhirīn* di zaman sekarang ini juga banyak ditemukan di berbagai media sosial, sehingga kemaksiatan tidak hanya tersebar melalui dunia nyata namun juga melalui dunia maya. Perilaku yang termasuk ke dalam golongan *al-mujāhirīn* di antaranya: terang-terangan berbuat dosa atau kemaksiatan, mengumbar atau menceritakan kemaksiatan yang telah dilakukannya kepada khalayak umum dan mengunggah konten maksiat ke media sosial.

Kata kunci: *al-mujāhirīn*, media sosial, validitas, dan kontekstualisasi

ABSTRACT

Nowadays, the practice of confiding in social media is increasingly widespread. Moreover, there are more and more social media accounts such as Facebook, Instagram, TikTok, Twitter, YouTube and many more. Apart from that, venting on social media has also become a means of seeking sensation and popularity, so people are increasingly competing to do this to gain popularity. People sometimes forget that their outpourings uploaded to social media will be recorded in digital footprints, even though the behaviour of exposing one's disgrace to others, whether through the real world or the virtual world, is behaviour that is prohibited in Islam and is even threatened with not being forgiven because this action is included in the group's actions *al-mujāhirīn*. As a preventive measure so that the actions of *al-mujāhirīn* do not continue to occur, it is necessary to research the meaning of hadiths about *al-mujāhirīn* and their contextualization in today's life. Apart from that, to further strengthen this, it is also necessary to explain the validity of the hadith about *al-mujāhirīn* in the hadith of the Prophet SAW.

This qualitative research uses library literature in the form of books, books, journals, articles and so on. Among the books referenced in this research are the Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, Fath al-Bari Syarh Sahih al-Bukhari, Syarh an-Nawawi 'ala al-Bukhari. This research also uses supporting data from sources such as videos, websites and social media accounts such as YouTube and Instagram. In compiling this research, data was collected on the phenomenon of *al-mujāhirīn* behaviour in Indonesia, either through cyberspace or the real world. The data obtained is then analyzed and concluded. To answer the problem formulation in this research, the theories of Takhrij al-hadith and Ma'ani al-hadis Syuhudi Ismail were used.

The results of this research show that the hadith of the Prophet SAW about al-mujahirin can be used as evidence and can be put into practice. This is based on an analysis of the validity of the hadith. This hadith about *al-mujāhirīn* is also still very relevant to current conditions. In the current context, the behaviour of *al-mujāhirīn* has developed. In contrast to the actions of al-mujahirin in the time of the Prophet, which were only limited to telling about the immorality that had been committed, the actions of *al-mujāhirīn* today are also often found on various social media so that immorality is not only spread through the real world but also through the virtual world. Behaviours that fall into the *al-mujāhirīn* category include openly committing sins or immorality, exposing or telling the public about immorality that has been committed and uploading immoral content to social media.

Keywords: *al-mujāhirīn*, social media, validity, and contextualization

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
ABSTRAK	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II HADIS-HADIS TENTANG <i>AL-MUJĀHIRĪN</i>	
A. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i>	19
B. I'tibar	20
C. Analisis Kuantitas Sanad.....	29
D. Analisis Kualitas Sanad.....	32
E. Hasil Analisis Sanad.....	37
BAB III PEMBAHASAN	
A. Pemaknaan Hadis Tentang <i>Al-Mujāhirīn</i>	39
B. Kontekstualisasi <i>Al-Mujāhirīn</i> dalam Hadis Nabi Saw	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
CURICULUM VITAE.....	xxiv

